



BBKK MAKASSAR

BULETIN MINGGU KE-40

(28 SEPTEMBER - 04 OKTOBER 2025)

HARI KESAKTIAN PANCASILA

Pada tanggal 1 oktober 2025 pukul 07.30 WITA, BBKK Makassar melakukan kegiatan Upacara untuk memperingati Hari Kesaktian Pancasila.

"Memperkokoh Ideologi Pancasila, Menuju Indonesia Raya". Tema ini menekankan pentingnya penguatan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan landasan utama untuk mencapai Indonesia yang maju dan sejahtera di masa depan.



PELANTIKAN PPPK BBKK MAKASSAR

Pelantikan PPPK di lingkungan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), termasuk di Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit, telah berlangsung tanggal 01 Oktober 2025 oleh Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Makassar.

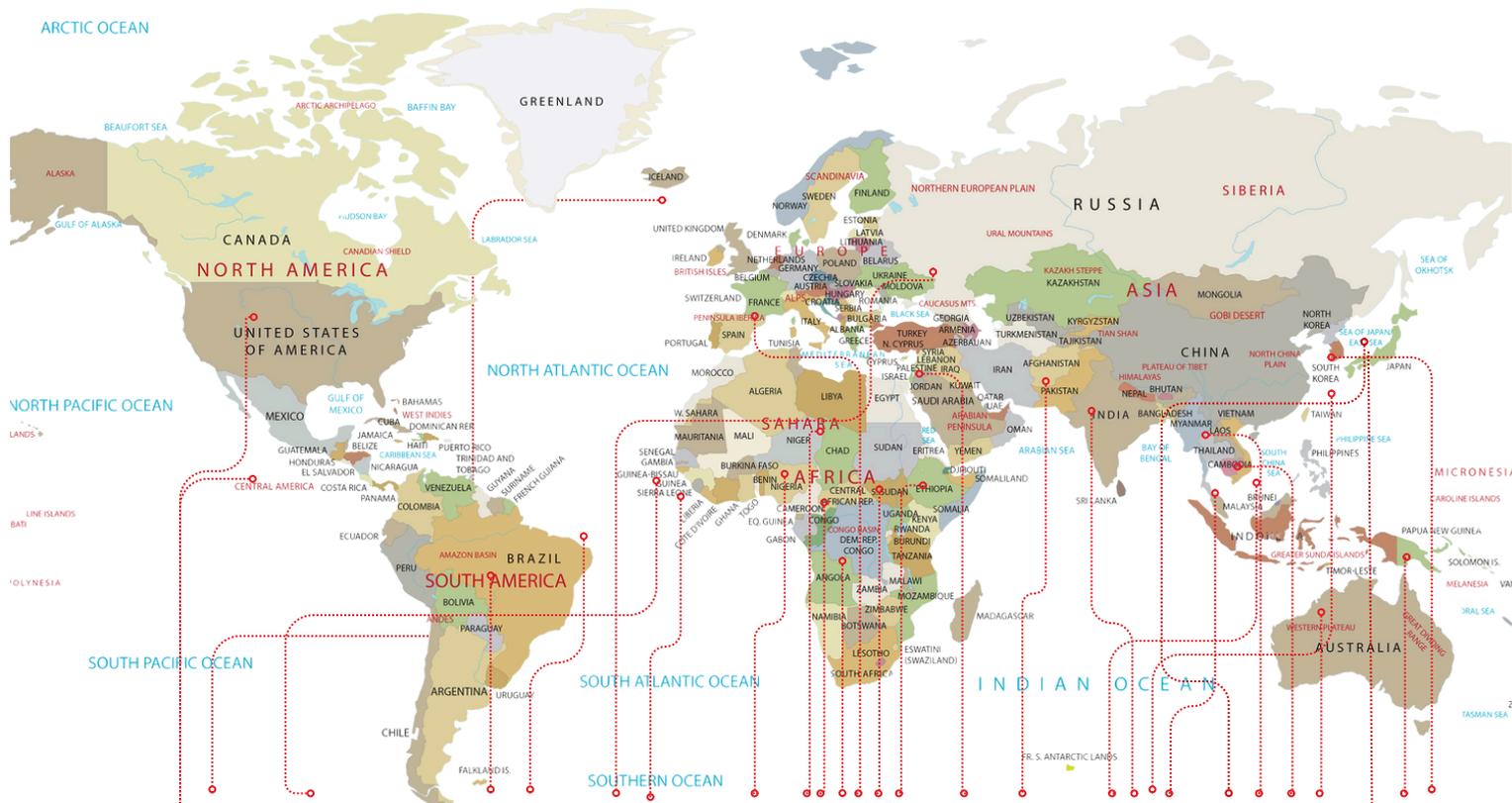
Acara ini merupakan bagian dari program Kemenkes untuk merekrut dan melantik Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Pelantikan berlangsung secara daring(online) ini bertujuan untuk memperkuat tenaga kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan di bidang kekarantinaan dan kesehatan masyarakat.



BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-39
(21 - 27 SEPTEMBER 2025)



Sumber : <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreaknews/infeksiemerging.disease>

USA <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Virus West Nile Listeriosis Meningitis Meningokokus (MM) Virus Hanta 	AUSTRALIA <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Listeriosis Meningitis Meningokokus (MM) 	BRAZIL <ul style="list-style-type: none"> COVID-19 Demam Kuning 	RUMANIA <ul style="list-style-type: none"> COVID-19 Virus West Nile 	TAIWAN <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Listeriosis
HONGKONG <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Meningitis Meningokokus (MM) 	JEPANG <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Meningitis Meningokokus (MM) 	SPANYOL <ul style="list-style-type: none"> Virus West Nile Meningitis Meningokokus (MM) 	NIGERIA <ul style="list-style-type: none"> Demam Lassa Polio 	PAKISTAN <ul style="list-style-type: none"> Polio CCHF
POLANDIA <ul style="list-style-type: none"> COVID-19 	SINGAPURA <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis 	ITALIA <ul style="list-style-type: none"> Virus West Nile 	PERANCIS <ul style="list-style-type: none"> Virus West Nile 	SERBIA <ul style="list-style-type: none"> Virus West Nile
HUNGARIA <ul style="list-style-type: none"> Virus West Nile 	KOLOMBIA <ul style="list-style-type: none"> Demam Kuning 	GUYANA <ul style="list-style-type: none"> Demam Kuning 	BOLIVIA <ul style="list-style-type: none"> Demam Kuning 	PANAMA <ul style="list-style-type: none"> Oropouche
ANGOLA <ul style="list-style-type: none"> Polio 	INDIA <ul style="list-style-type: none"> CCHF 	RD KONGO <ul style="list-style-type: none"> Ebola 	SENEGAL <ul style="list-style-type: none"> Demam Rift Valley 	MOURITANIA <ul style="list-style-type: none"> Demam Rift Valley
	GHANA <ul style="list-style-type: none"> Mpox 	LIBERIA <ul style="list-style-type: none"> Mpox 	KENYA <ul style="list-style-type: none"> Mpox 	

- 1.COVID-19 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Polandia dan Rumania 34.518
- 2.Legionellosis: Amerika Serikat, Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, dan Singapura 536
- 3.Penyakit Virus West Nile: Amerika Serikat, Italia, Rumania, Perancis, Serbia, Hungaria, dan Spanyol 419
- 4.Mpox 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Ghana, Liberia, dan Kenya 335
- 5.Demam Kuning: Kolombia, Brasil, Guyana, dan Bolivia 46
- 6.Listeriosis: Amerika Serikat, Australia, dan Taiwan 40
- 7.Demam Lassa: Nigeria 22
- 8.Meningitis Meningokokus: Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, dan Hongkong 22
- 9.Oropouche: Panama 10
- 10.Polio: Pakistan, Angola, dan Nigeria 9
- 11.CCHF: Pakistan dan India 7
- 12.Ebola: RD Kongo 5
- 13.Demam Rift Valley: Senegal dan Mauritania 3
- 14.Penyakit virus Hanta: Amerika Serikat 1

BBKK MAKASSAR
**PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL
DARI DAN KELUAR NEGERI**



Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

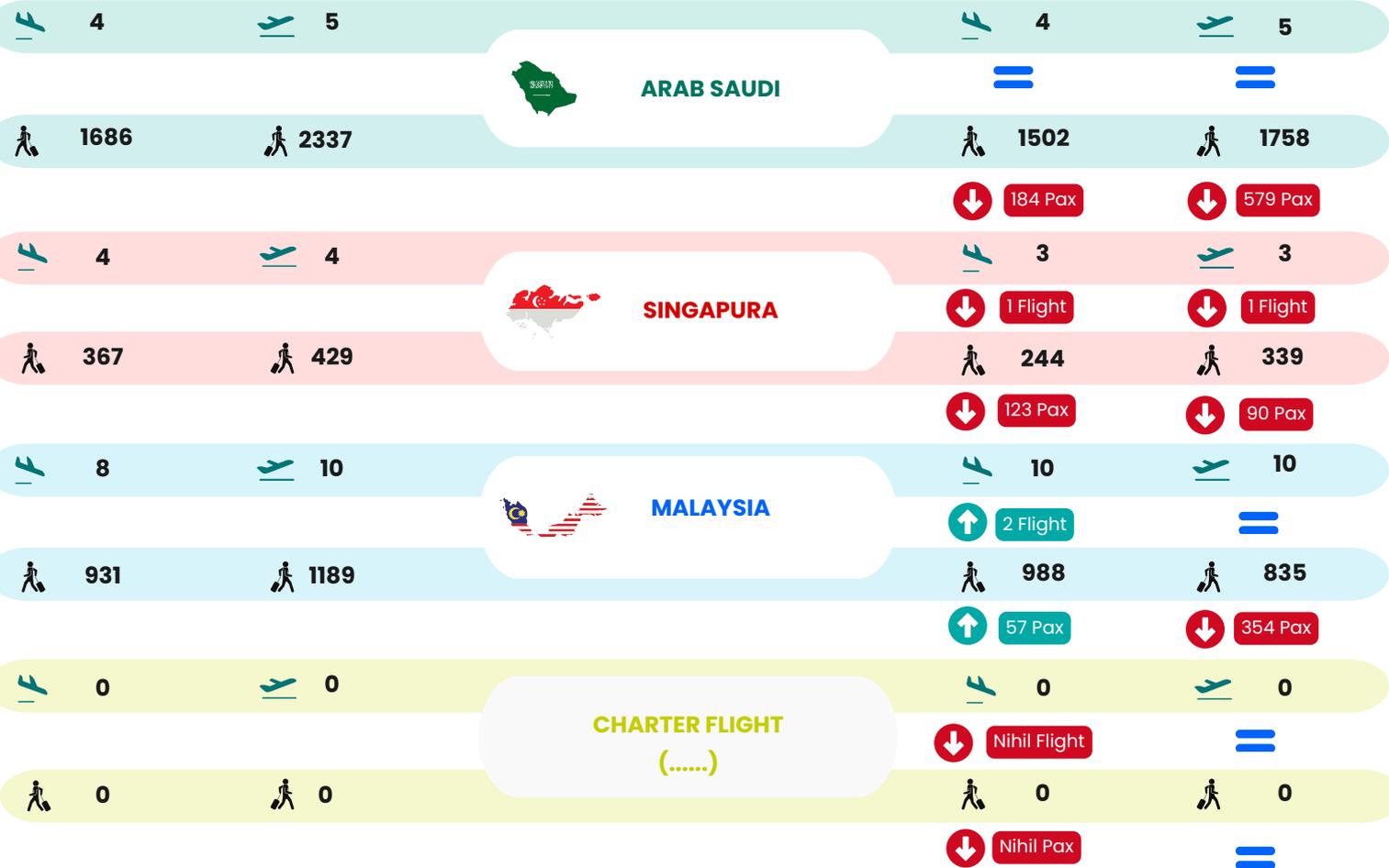


ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-38 dan ke-39

Pada minggu ke-39 dan ke-40 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

- Arab Saudi
 - Kedatangan menurun dari 1.686 orang (minggu 39) menjadi 1.502 orang (minggu 40).
 - Keberangkatan menurun dari 2.337 orang (minggu 39) menjadi 1.758 orang (minggu 40).
 - Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya intensitas keberangkatan jamaah umrah dan pekerja migran. Namun, tetap perlu kewaspadaan terkait penyakit pernapasan (MERS-CoV) yang masih endemis di wilayah tersebut.
- Singapura
 - Kedatangan menurun dari 367 orang (minggu 39) menjadi 244 orang (minggu 40).
 - Keberangkatan menurun dari 429 orang (minggu 39) menjadi 339 orang (minggu 40).
 - Penurunan jumlah mobilitas kemungkinan terkait menurunnya aktivitas bisnis dan perjalanan transit. Namun, potensi risiko penyakit menular emerging seperti influenza varian baru, dengue, maupun penyakit saluran pernapasan tetap perlu diwaspadai.
- Malaysia
 - Kedatangan mengalami sedikit peningkatan dari 931 orang (minggu 39) menjadi 988 orang (minggu 40).
 - Keberangkatan menurun dari 1.189 orang (minggu 39) menjadi 835 orang (minggu 40).
 - Walaupun kedatangan mengalami sedikit peningkatan, terjadi penurunan keberangkatan. Hal ini menunjukkan adanya pola perjalanan lintas batas dengan potensi penularan penyakit menular umum (TB, COVID-19, dan influenza) yang masih cukup signifikan.
- Flight Charter
 - Kedatangan flight charter menurun dari 1 menjadi 0 dan tidak terdapat keberangkatan baik pada minggu ke-39 maupun minggu ke-40.
 - Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

Kesimpulan Epidemiologi

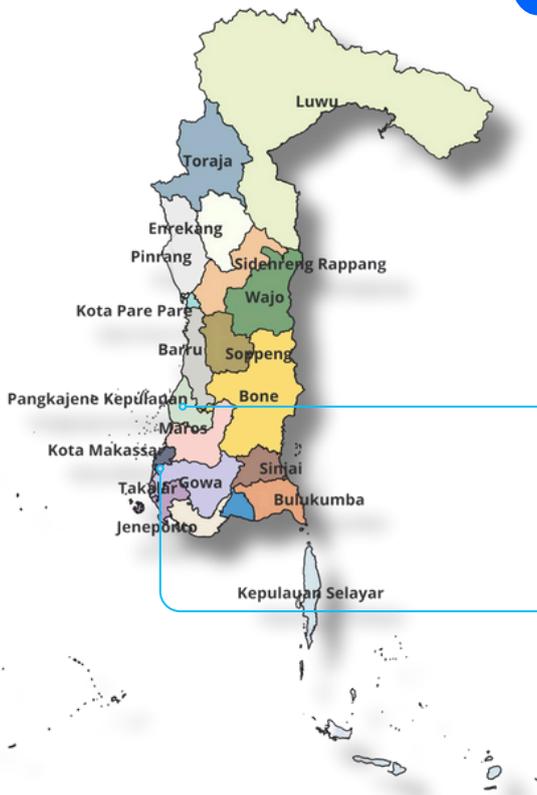
- Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri pada minggu ke-40 menunjukkan tren penurunan mobilitas internasional dan stabilitas situasi epidemiologi di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin. Namun, potensi risiko penyakit menular lintas batas tetap ada, khususnya dari jalur Arab Saudi dan Malaysia. Risiko utama tetap berasal dari mobilitas jamaah umrah dan pekerja migran, yang berpotensi membawa penyakit pernapasan menular (MERS-CoV, COVID-19, influenza). Penguatan surveilans, pemeriksaan kesehatan pelaku perjalanan, serta komunikasi risiko kepada masyarakat perlu terus dilanjutkan untuk mencegah transmisi penyakit menular ke wilayah lokal.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

SULAWESI SELATAN



PELABUHAN BIRINGKASSI

MV.SUNNY

- FLAG VIETNAM
- LAST PORT : PHILIPINA
- NEXT PORT : DILI, TIMOR LESTE
- GRT : 2618 MT
- TANGGAL TIBA : 4/10/2025 , JAM - 07.45 LT
- PEMERIKSAAN TGL 4/10/2025, JAM - 10.07-11.30 LT
- PREPRATIQUE TGL 4/10/2025, JAM - 11.35 LT
- RBA RISIKO SEDANG
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

PELABUHAN LAUT MAKASSAR

MV.CRIMSON SATUM

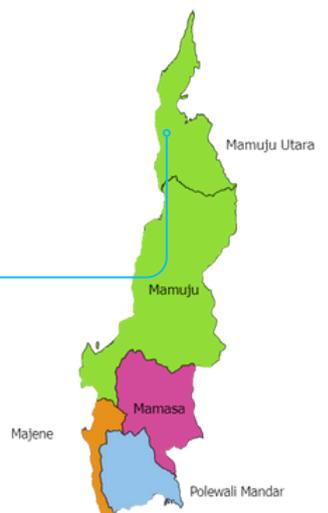
- FLAG PANAMA
- LAST PORT : ZHOUSHAN, CHINA
- NEXT PORT : -
- GRT : 40360 MT
- ARRIVAL : 1/10/2025 , JAM - 21.00 LT
- PEMERIKSAAN TGL : -
- FREE PRATIQUE TGL 1/10/2025, JAM - 21.15 LT
- RBA RISIKO RENDAH
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT
- DILAKUKAN EVAKUASI 1 AWAK (KOLIK ABDOMEN WC UROLITHIASIS DD CHOLELITHASI) MENUJU RS STELLAMARIS

SULAWESI BARAT

PELABUHAN TG.BAKAU PASANGKAYU

MT. ANIKA

- FLAG THAILAND
- LAST PORT : SINGAPURA
- NEXT PORT : ZHANGJIAGANG, CHINA
- GRT : 8505 MT
- DATE OF ARRIVAL: 1/10/2025 , JAM - 18.00 LT
- DATE INSPECTION 1/10/2025, JAM - 10.10 LT
- PREPRATIQUE TGL 1/10/2025, JAM - 20.30 LT
- RBA RISIKO SEDANG
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

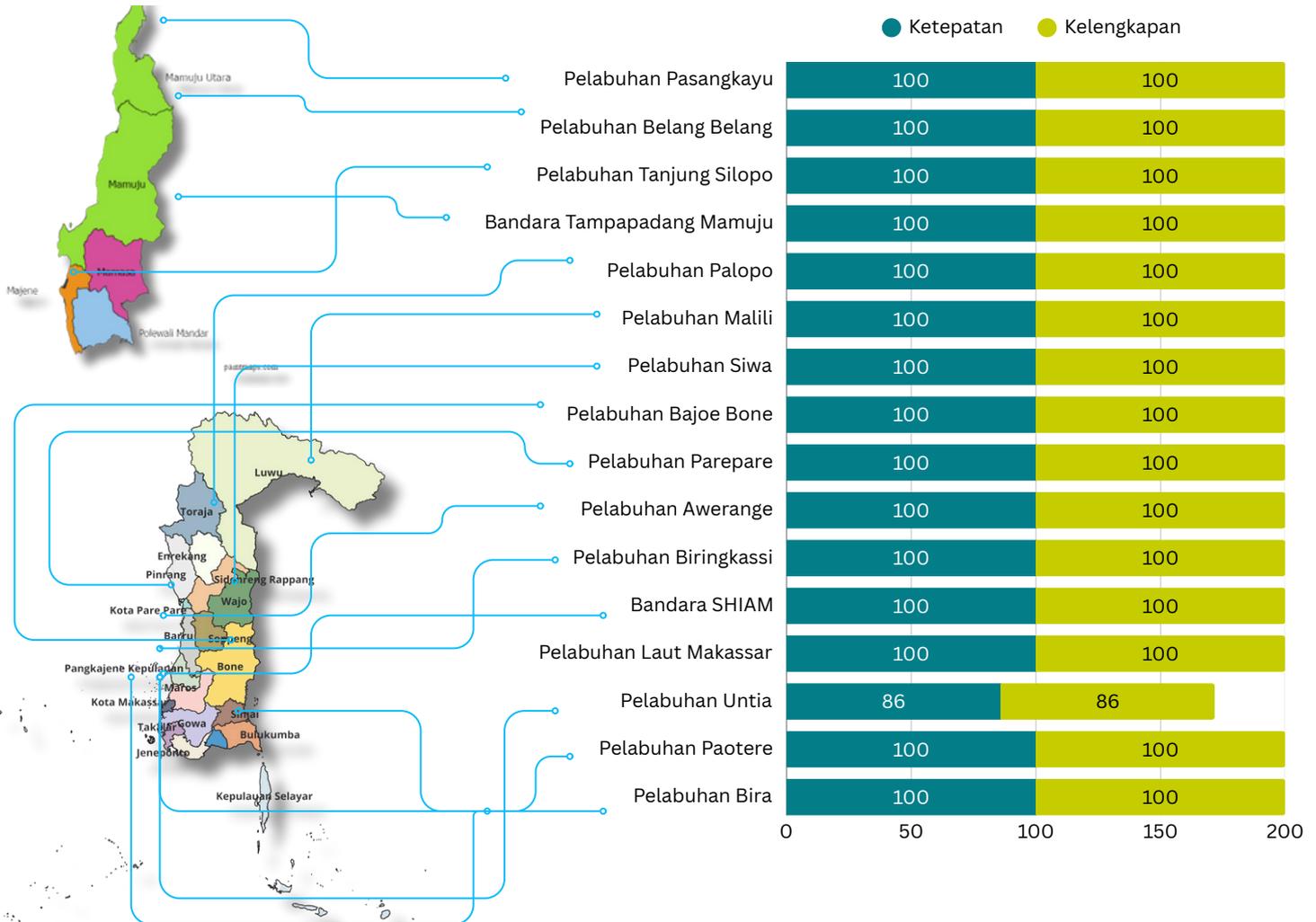


LAPORAN EMERGENCY CALL MV. CRIMSON SATURN

PADA 1 OKTOBER PUKUL 13.50 WITA, BBKK MENERIMA PANGGILAN DARURAT DARI KAPAL MV. CRIMSON SATURN TERKAIT AWAK KAPAL ASAL FILIPINA, TN. CK (25 TAHUN), DENGAN KONDISI MEDIS KRITIS. SETELAH KOORDINASI DENGAN BASARNAS DAN INSTANSI TERKAIT, TIM GABUNGAN BERANGKAT PUKUL 18.00 WITA DAN TIBA DI LOKASI PUKUL 21.00 WITA. PASIEN BERHASIL DIEVAKUASI KE KM. SAR KAMAJAYA 104 DAN DISERAHKAN KE TIM AMBULANS BBKK MAKASSAR PUKUL 23.00 WITA UNTUK DIRUJUK KE RS STELLA MARIS. HASIL PEMERIKSAAN MENUNJUKKAN KELUHAN NYERI PERUT KIRI BAWAH, DEMAM, DAN BAK MERAH DENGAN DIAGNOSIS SEMENTARA KOLIK ABDOMEN AKIBAT UROLITHIASIS.

BBKK MAKASSAR LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)



✓ Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang-Tinggi: Pada pintu masuk dengan capaian 86%, terdapat risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

✓ Kesimpulan dan Rekomendasi

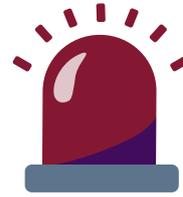
- Hampir semua pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), tinggal 1 Pelabuhan yang masih 86% untuk kelengkapan dan ketepatannya, sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi.
- Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara, perbaikan pada titik lemah ini sangat penting untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

BBKK MAKASSAR
LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

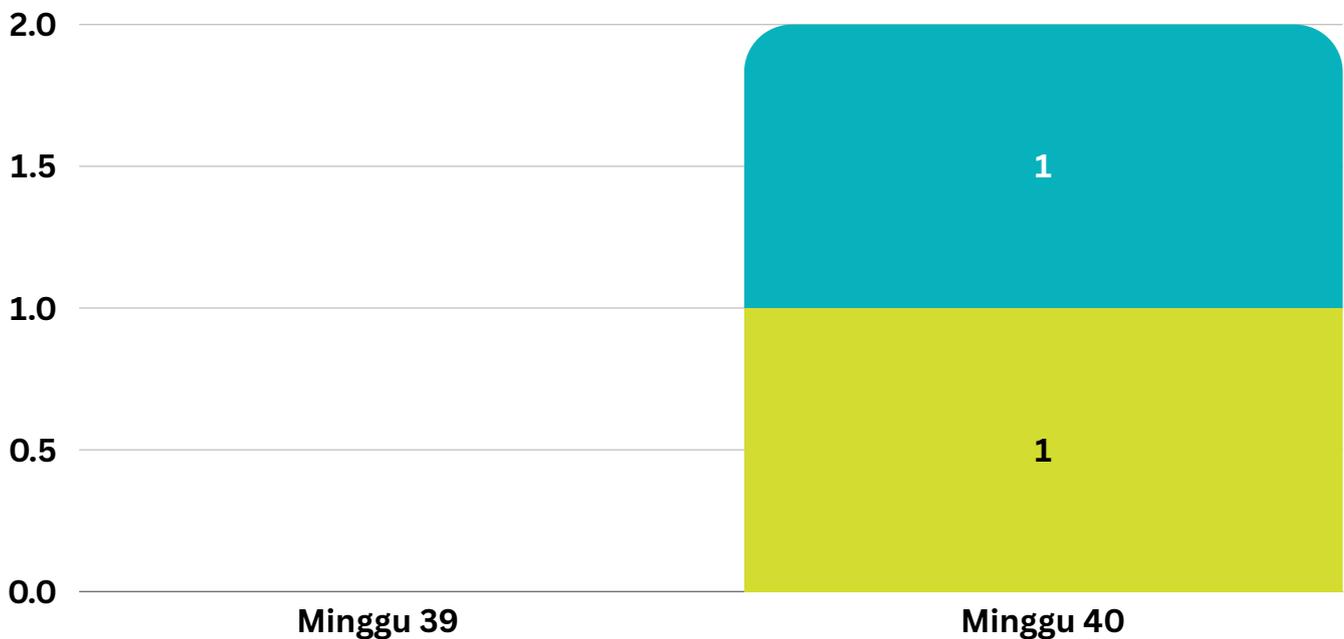
DOKUMEN

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-40, terdapat dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

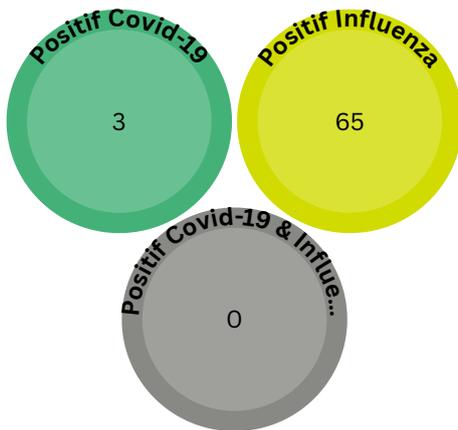
Data ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dengan minggu sebelumnya, dimana pada minggu ke-39 tidak tercatat adanya dokumen notifikasi sedangkan minggu ke -40 tercatat adanya 1 dokumen notifikasi dan diberikan kepada 1 orang pelaku perjalanan yang teridentifikasi memiliki gejala .

Absennya notifikasi pada Minggu ke-40 ini merupakan indikator positif dalam upaya pengawasan pelaku perjalanan. Kami akan terus memonitor pelaku perjalanan di minggu-minggu mendatang untuk memastikan setiap pelaku perjalanan yang tiba tidak membawa penyakit atau faktor resiko penyakit yang berpotensi PHEIC.

BBKK MAKASSAR PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



Hasil WGS Covid-19	
LF.7.9.1	1
Tidak diketahui	2
Total Covid-19	3

Varian Influenza	
Subtype	Jumlah
H1pdm09	36
AH3	23
B Victoria	6
Total Influenza	65

HASIL LABORATORIUM

MINGGU KE - 40 TAHUN 2025

Hasil Lab	M-38	M-40
Positif Flu	65	0
Positif Covid	3	0
Positif Flu dan Covid	0	0
Negatif	141	0
Belum ada hasil	0	1

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM COVID & FLU BERDASARKAN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE - 40		
Flu A	H1pdm09	36
	AH3	23
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	6
	Belum diketahui	0
Covid	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	2
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	0
Jumlah		68

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-40 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 210 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat *positivity rate* keseluruhan mencapai 32,5 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 65 kasus positif (*positivity rate* 31 %)
- Covid-19 : 3 kasus (*positivity rate* : 1,4%)
- Kombinasi Flu dan Covid-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtype menunjukkan dominasi flu tipe A, terutama subtype H1pdm09 sebanyak 36 kasus diikuti oleh subtype AH3 sebanyak 23 kasus sedangkan flu tipe B dengan subtype Victoria teridentifikasi pada 6 kasus. Adanya dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, kemungkinan pergeseran pola subtype yang perlu dimonitor.

Analisis Epidemiologis

- Tidak terdapat penambahan kasus Flu A pada minggu ke-40. Dari total spesimen yang diperiksa, ditemukan 59 kasus flu A dan 3 kasus positif COVID-19.
- Distribusi waktu: Tidak Terjadi penambahan 59 kasus flu A dan 3 kasus Covid-19 di minggu ke-40.

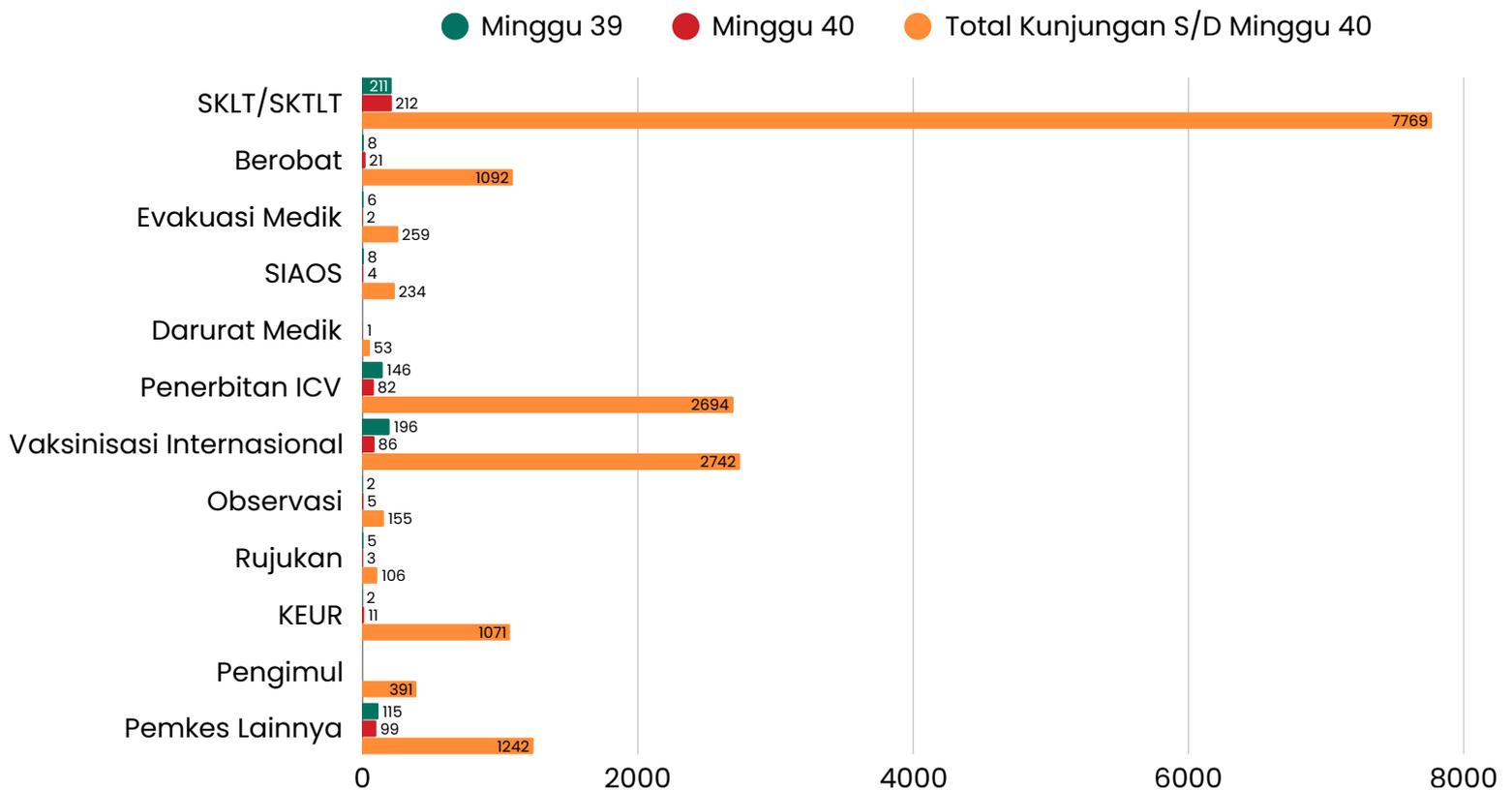
Total Sampel: 210
Positif Flu : 65 (Positif rate : 31,1 %)
Positif Covid : 3 (positif rate : 1,4 %)
Total Positif rate : 32,5 %



BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

Distribusi Jenis Kunjungan Klinik Minggu ke 39 di BBKK Makassar



Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-39 s/d Minggu ke-40

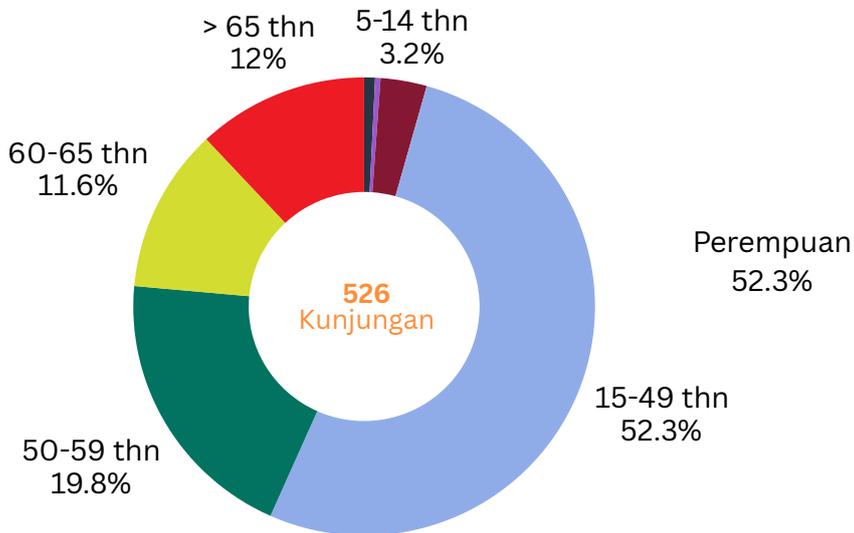
- Layanan kesehatan masyarakat dari Minggu 39 ke 40 mengalami peningkatan pada beberapa jenis layanan, terutama SKLT, Berobat, Darurat Medik, Observasi dan KEUR. Selain itu, tercatat penurunan kunjungan secara signifikan terutama Vaksinasi Internasional, Penerbitan ICV, Evakuasi Medik, SIAOS, Rujukan, Pemkes lainnya dan Pemeriksaab Gigi dan Mulut.
- Peningkatan layanan medis langsung dan administratif (berobat, KEUR, observasi) mencerminkan kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan dan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan.
- Penurunan pada layanan vaksinasi dan ICV menunjukkan periode jeda setelah lonjakan permintaan sebelumnya, namun tetap perlu diwaspadai agar tidak terjadi penurunan cakupan vaksin internasional.
- Risiko epidemiologi masih ada, terutama dari pelaku perjalanan tanpa vaksin lengkap atau pemalsuan dokumen kesehatan.

Kesimpulan: Layanan kesehatan BBKK Makassar pada minggu ke-40 mengalami fluktuasi seiring dinamika mobilitas dan kepatuhan masyarakat. Kesadaran pemeriksaan meningkat, namun pengawasan terhadap vaksinasi dan dokumen kesehatan perjalanan tetap perlu diperkuat untuk mencegah masuknya penyakit menular.

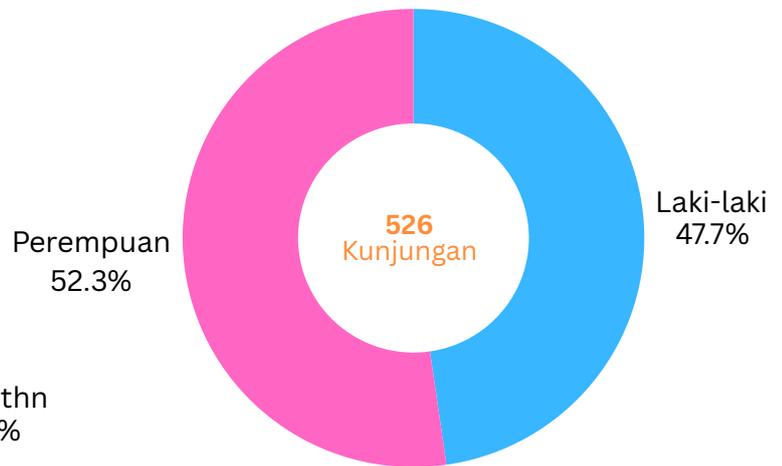
BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Kelompok Umur di BBKK Makassar



Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar



Total 526 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-40 tahun 2025 di BBKK Makassar. Ada penurunan kunjungan klinik di minggu ke-40 dibandingkan minggu ke-39. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

📈 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

Berdasarkan pemantauan kunjungan pada minggu ke-39 dan ke-40, tercatat terjadi penurunan jumlah kunjungan dari 712 kunjungan menjadi 526 kunjungan. Kunjungan tertinggi pada kelompok usia produktif (15–49 tahun) menunjukkan bahwa pelaku perjalanan atau masyarakat usia kerja lebih sering memanfaatkan layanan klinik BBKK, kemungkinan untuk pemeriksaan kesehatan sebelum bepergian, vaksinasi internasional, atau skrining penyakit menular. Sementara kunjungan kelompok usia lanjut (>50 tahun) juga cukup tinggi, mencerminkan kebutuhan pemeriksaan kesehatan rutin dan pengawasan kondisi komorbid, sehingga pemantauan berkelanjutan dan penguatan deteksi dini tetap diperlukan.

⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada minggu ke-40 kunjungan klinik didominasi oleh perempuan dibanding laki-laki.

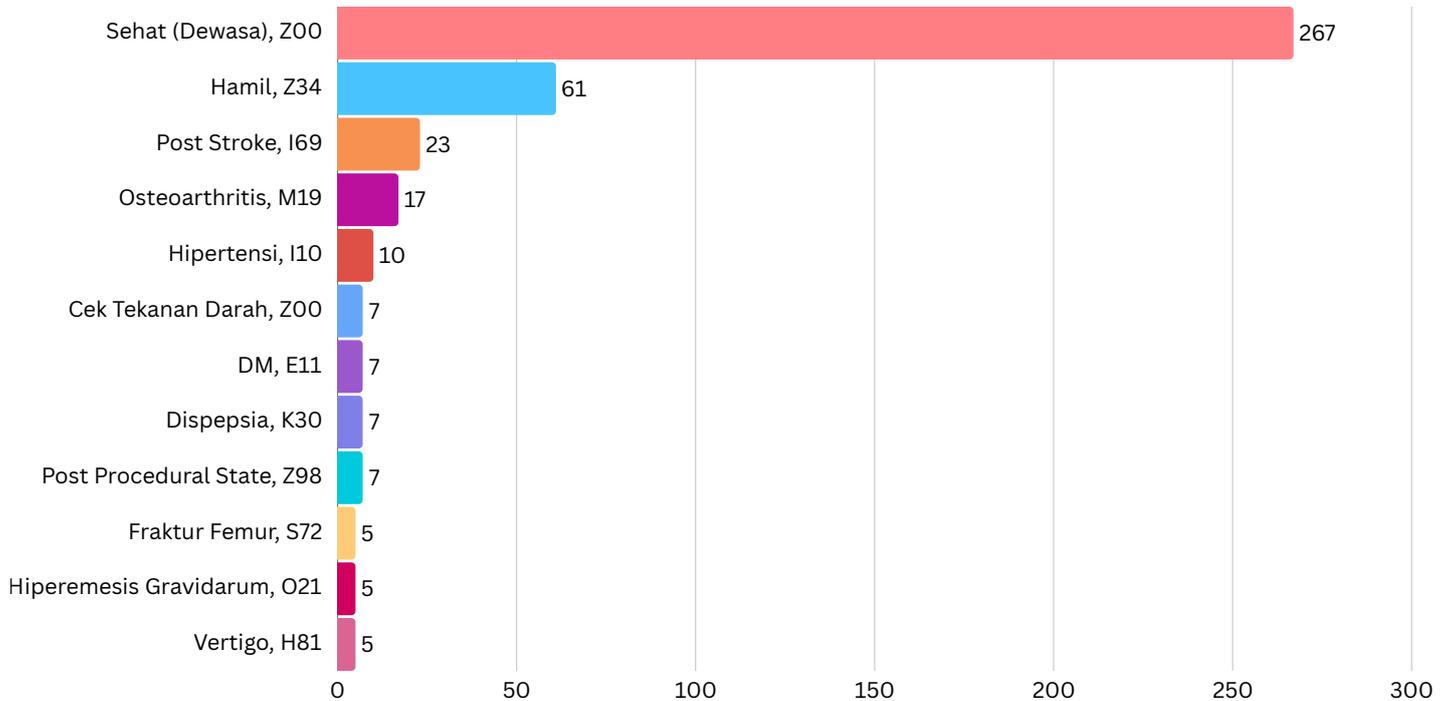
- Perempuan: 52.3%
- Laki-laki: 47.7%



BBKK MAKASSAR
**DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Kunjungan Poliklinik BBKK Makassar Minggu ke-40

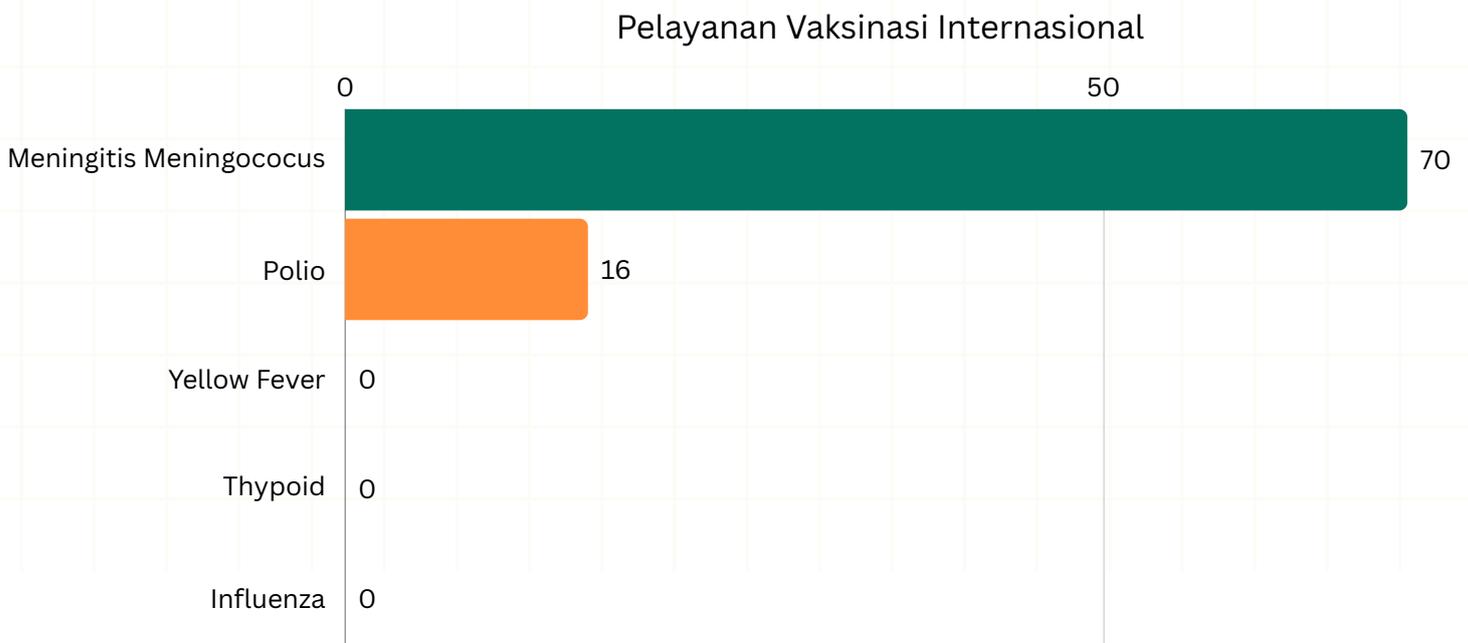
Berdasarkan grafik, total kunjungan poliklinik minggu ke-40 tercatat 526 kunjungan. Jenis kunjungan tertinggi adalah sehat (dewasa) sebanyak 267 kunjungan, diikuti oleh pemeriksaan ibu hamil (Z34) sebanyak 61 kunjungan, dan pasca stroke (I69) sebanyak 23 kunjungan. Sementara itu, penyakit lain seperti osteoarthritis (M19) tercatat 17 kunjungan, hipertensi (I10) sebanyak 10 kunjungan, pemeriksaan tekanan darah (Z00) sebanyak 7 kunjungan, DM (E11) sebanyak 6 kunjungan, serta beberapa diagnosis lain seperti dispepsia (K30) dan fraktur femur (S72) dengan jumlah lebih rendah.

Kesimpulan

Pelaku perjalanan dengan kondisi sehat mendominasi kunjungan, diikuti kelompok ibu hamil dan penderita penyakit kronis. Hal ini menunjukkan pentingnya layanan promotif dan preventif, terutama skrining kesehatan dan edukasi perjalanan sehat. Kelompok rentan seperti ibu hamil dan penderita penyakit kronis tetap harus menjadi prioritas pemantauan, karena berpotensi lebih tinggi mengalami gangguan kesehatan selama perjalanan lintas wilayah.

BBKK MAKASSAR
**KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)



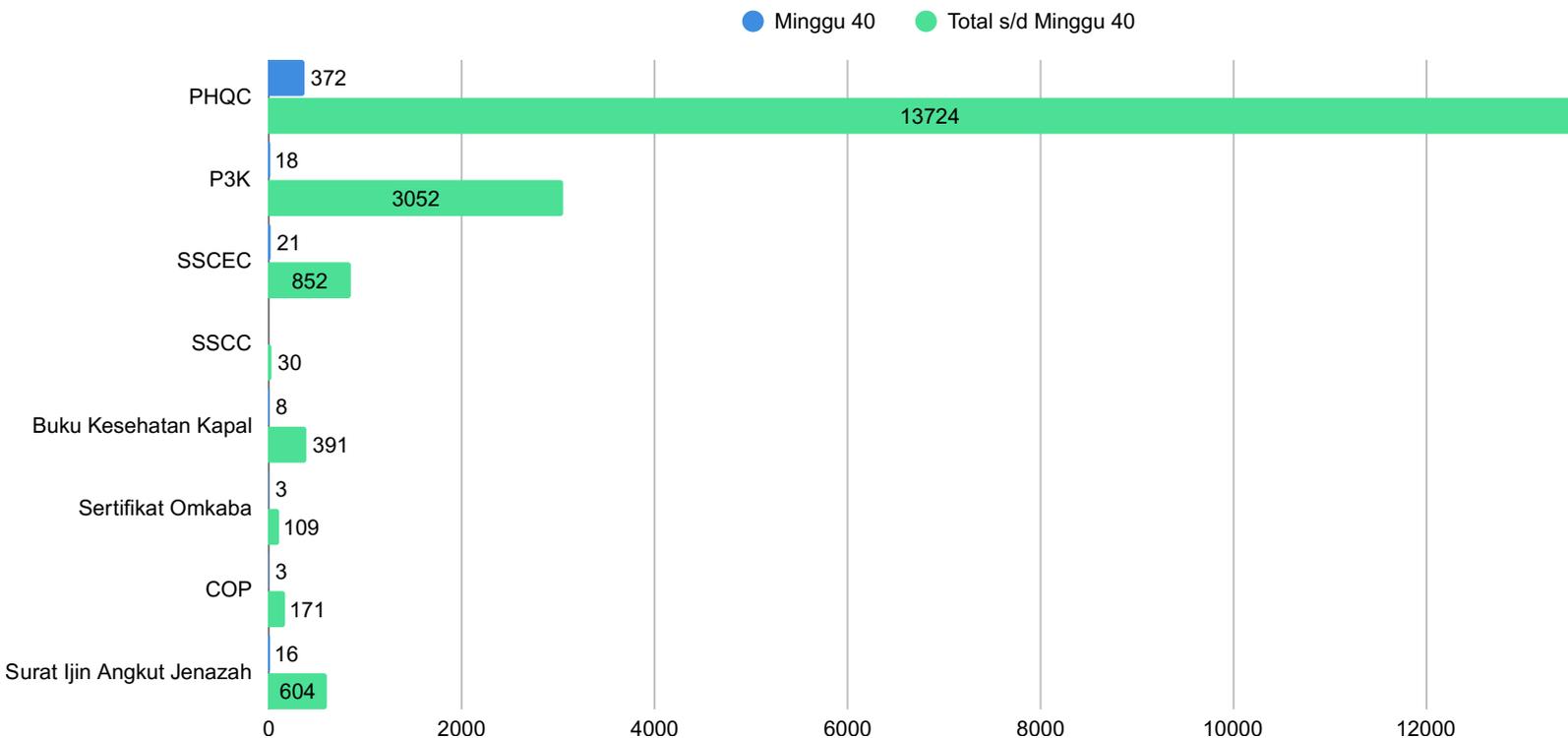
sumber : data laporan harian BBKK Makassar



Pada minggu ke-40 (28 September - 04 Oktober 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 86 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 70 orang (81,4%), diikuti oleh Polio sebanyak 16 orang (18,6%). Sementara itu, tidak terdapat kunjungan untuk Yellow Fever, vaksin Typhoid maupun Influenza pada periode ini.

BBKK MAKASSAR PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)



Selama periode pengamatan hingga minggu ke-40, BBKK Makassar telah memproses total 18.492 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

Penerbitan dokumen dengan Volume Tinggi:

- PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) menjadi dokumen paling dominan dengan total 13.724 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan *clearance* kesehatan kapal.
- SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 852 dan 3.052 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 604 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.

Penerbitan Dokumen dengan Volume Rendah:

- SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*) hanya 30 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa tindakan penyehatan secara aktif diselenggarakan sesuai amanat IHR 2005, terhadap kapal yang selesai docking ataupun bila dalam pemeriksaan sanitas ditemukan faktor risiko.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 109 dokumen.
- COP sebanyak 171 dokumen merupakan jumlah kapal asing yang masuk di wilayah kerja BBKK Makassar dan ini merupakan sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang yang datang dari luar negeri.

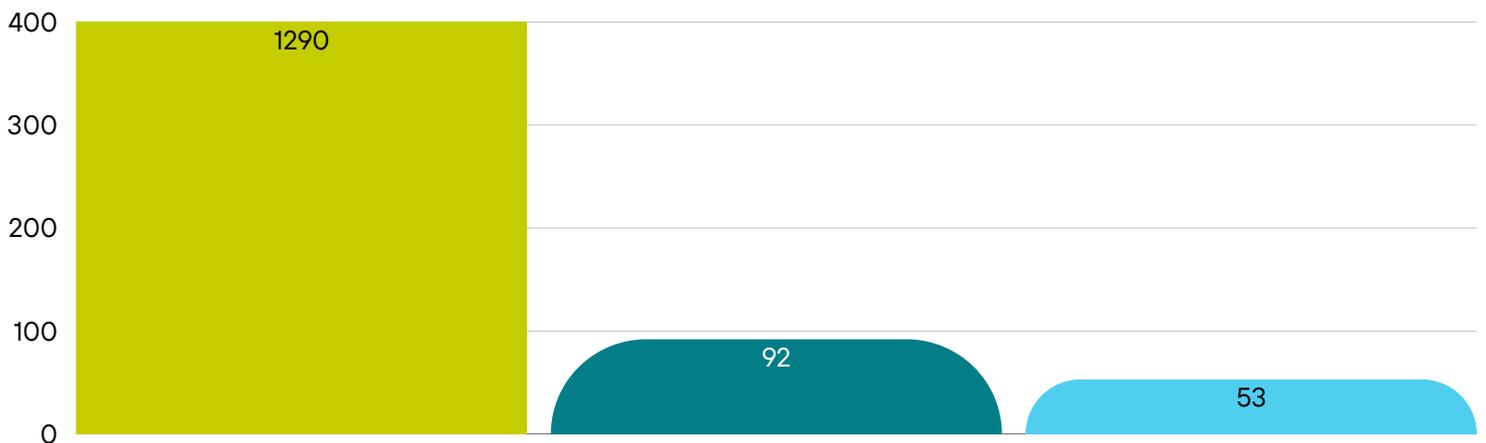
Interpretasi Epidemiologis

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume tinggi pada SSCEC, P3K, dan izin angkut jenazah menunjukkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat, pemenuhan standar sanitasi, serta penanganan jenazah secara aman.
- Kategori dokumen ber-volume rendah seperti SSCC, COP, dan OMBKABA tetap relevan sebagai indikator pengawasan barang dan kapal berisiko. Peningkatan penerbitan dokumen pada minggu ke-40 mengindikasikan naiknya aktivitas pelayaran, yang berimplikasi pada meningkatnya potensi risiko penyakit menular lintas wilayah.
- Peningkatan jumlah dokumen pada minggu ke-40 dibandingkan minggu sebelumnya di beberapa kategori mengindikasikan peningkatan aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, dan pemrosesan logistik kesehatan, yang secara epidemiologis mencerminkan meningkatnya potensi risiko penularan penyakit lintas wilayah.

BBKK MAKASSAR
**PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI
ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Domestik)
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Internasional)
- Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-40 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik
 - Sebanyak 1.290 kegiatan pengawasan dilakukan terhadap alat angkut domestik, baik pesawat maupun kapal. Angka ini menunjukkan tingginya intensitas pengawasan di jalur domestik, mengingat mobilitas dalam negeri merupakan pintu utama potensi masuk dan penyebaran penyakit menular serta vektor pembawa penyakit di wilayah Indonesia.
2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional
 - Pengawasan pada alat angkut internasional tercatat sebanyak 92 kali, lebih tinggi dibandingkan domestik. Tingginya angka ini kemungkinan disebabkan oleh frekuensi kedatangan alat angkut internasional yang lebih banyak. Meski demikian, pengawasan internasional memiliki risiko lebih tinggi, karena berhubungan langsung dengan potensi importasi penyakit dari negara lain, sehingga tetap memerlukan perhatian khusus.
3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut
 - Sebanyak 53 sampel makanan diperiksa dari alat angkut. Pemeriksaan ini merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (*foodborne diseases*), yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) jika tidak terdeteksi sejak dini, terutama di area pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-40 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

KRONOLOGI KEJADIAN KASUS DIARE PADA KEDATANGAN PMI DEPORTASI DI PELABUHAN NUSANTARA PAREPARE TANGGAL 29 SEPTEMBER 2025

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

KLB DIARE KM. X



1 Petugas BBKK Makassar melakukan pengawasan penumpang KM. X yang datang dari pelabuhan Nunukan Kalimantan Utara; pada rombongan penumpang tersebut terdapat pula PMI-deportasi sebanyak 169 orang; petugas melakukan pemeriksaan suhu tubuh tidak ditemukan ada yang bergejala demam; tetapi salah seorang penumpang minta diberikan obat anti diare karena sudah mengalami diare sejak semalam dan tidak tau mencari pengobatan dimana saat di atas kapal; kemudian ada 5 orang lagi yang mengaku juga mengalami diare sehingga menjadi 6 orang; karena kondisi lemas maka petugas merujuk ke RS. Andi Makkasu Prepare untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut

2 penumpang diketahui mengonsumsi makanan yang dibagikan di kapal serta air dari keran siap minum di kapal.



3 Hasil pemeriksaan laboratorium terhadap sampel air menunjukkan tiga parameter tidak memenuhi syarat kesehatan, yaitu warna, kandungan Fe, dan total koliform positif, yang menandakan adanya kontaminasi.



4 pencarian kasus tambahan terkendala karena penumpang sudah meninggalkan pelabuhan parepare untuk menuju ke tempat tujuannya masing-masing

5 kondisi PMI-deportasi setelah ditahan di Malaysia berbulan-bulan dan pulang hanya dengan pakaian yang ada di badan serta tanpa uang, sehingga kondisi kesehatan menurun dan PHBS tidak terjaga

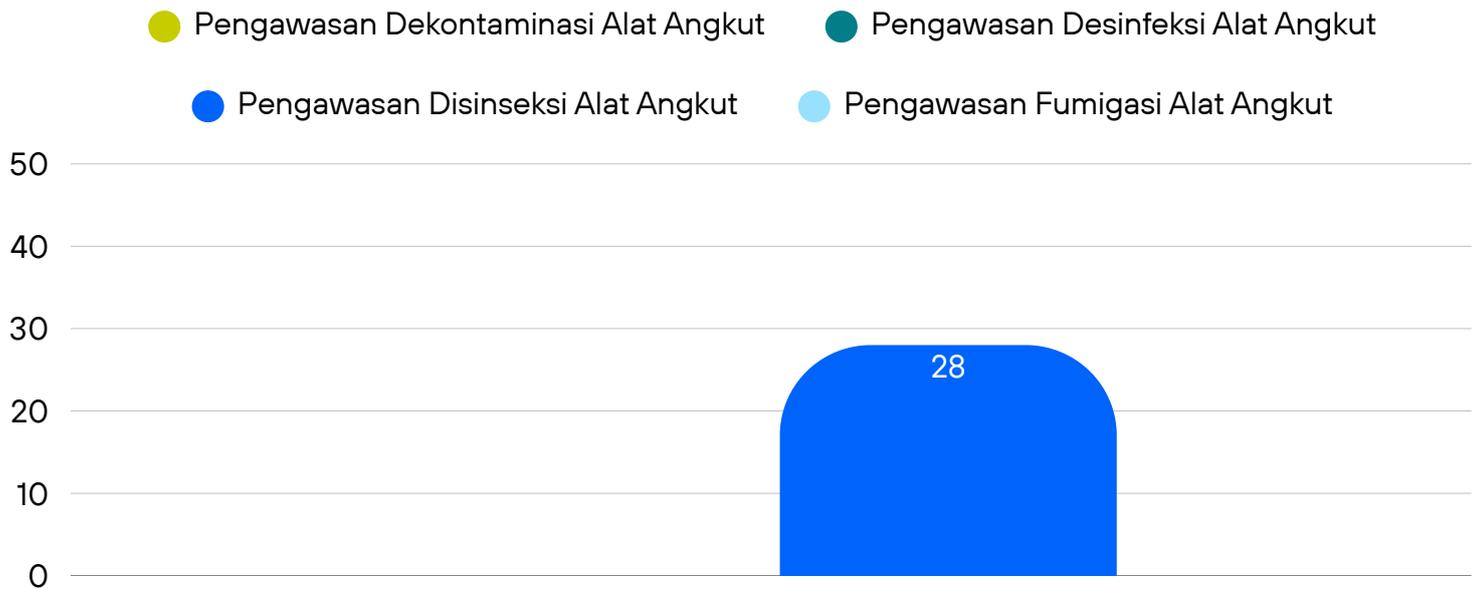


KESIMPULAN

- Telah terjadi KLB diare di Kapal X;
- Dugaan penyebab adalah kondisi air minum di kapal yang terkontaminasi
- Layanan klinik kapal X kurang diketahui oleh penumpang

BBKK MAKASSAR
**PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT
ANGKUT DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)



Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-40 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

 **Temuan Utama:**

- Kegiatan pengawasan disinseksi sebanyak 28 kali, kegiatan pengawasan ini dilakukan di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.
- Pengawasan Dekontaminasi, Desinfeksim dan Fumigasi tidak dilakukan dikarenakan tidak ditemukan vektor.

BBKK MAKASSAR

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-40
(28 SEPT - 04 OKT 2025)

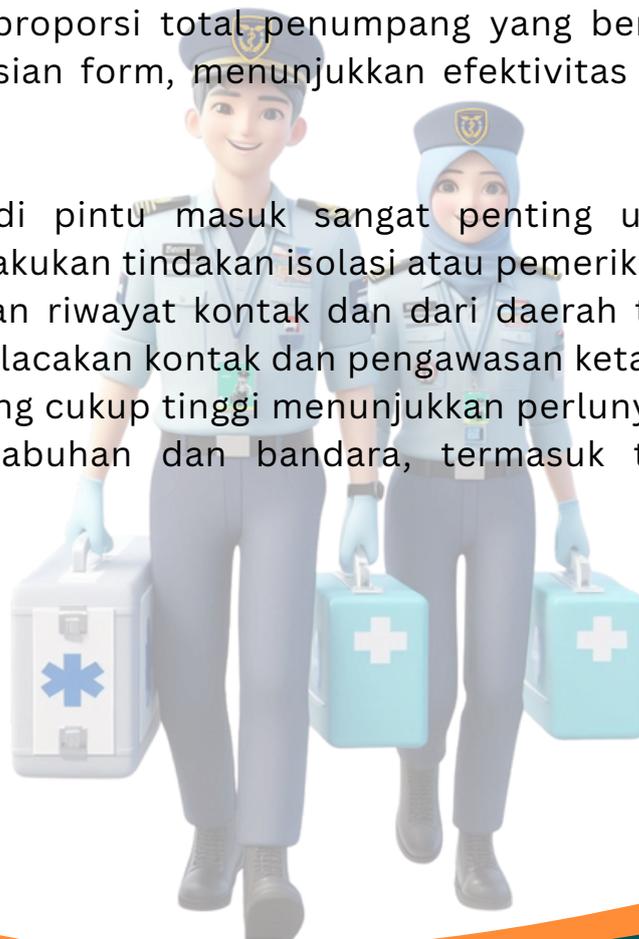
Hasil Pemeriksaan SSHP Berdasarkan Isian Form ALL INDONESIA



Mayoritas penumpang (99,5%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian, jumlah penumpang bergejala mengalami peningkatan menjadi 52 orang pada minggu ke-40, dibandingkan minggu sebelumnya. Kenaikan ini perlu menjadi perhatian dalam upaya pengawasan kesehatan penumpang, terutama yang berasal dari daerah terjangkit. Jumlah penumpang dari daerah terjangkit juga mengalami peningkatan menjadi 20 orang (0,2%), sementara tidak ditemukan adanya riwayat kontak langsung dengan kasus konfirmasi.

Jika dibandingkan dengan minggu ke-39, peningkatan jumlah penumpang bergejala menunjukkan tren kewaspadaan yang perlu diimbangi dengan intensifikasi surveilans di pintu masuk serta edukasi kesehatan kepada pelaku perjalanan. Meskipun demikian, proporsi total penumpang yang berisiko masih relatif kecil terhadap total pengisian form, menunjukkan efektivitas upaya deteksi dini yang berjalan baik.

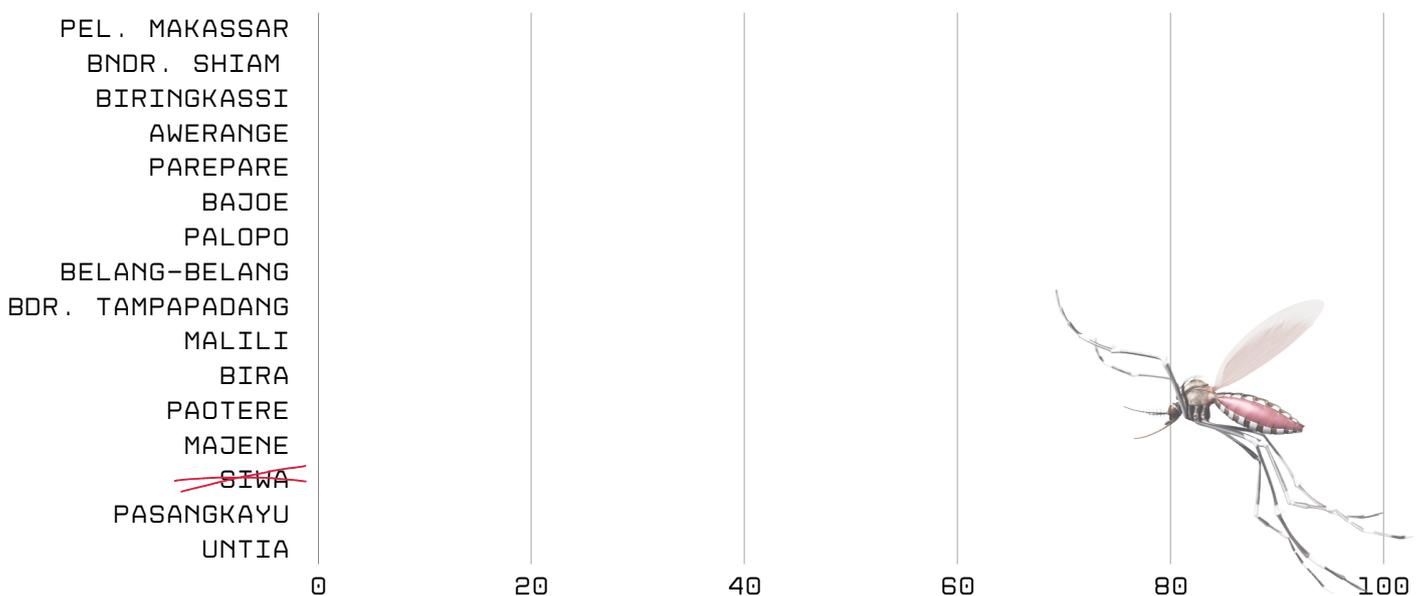
- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.



BBKK MAKASSAR
**HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN SEPTEMBER 2025**

**DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE SEPTEMBER 2025**

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei *House Index* (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

✓ Temuan Kunci:

- 15 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes Aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi.

🔍 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

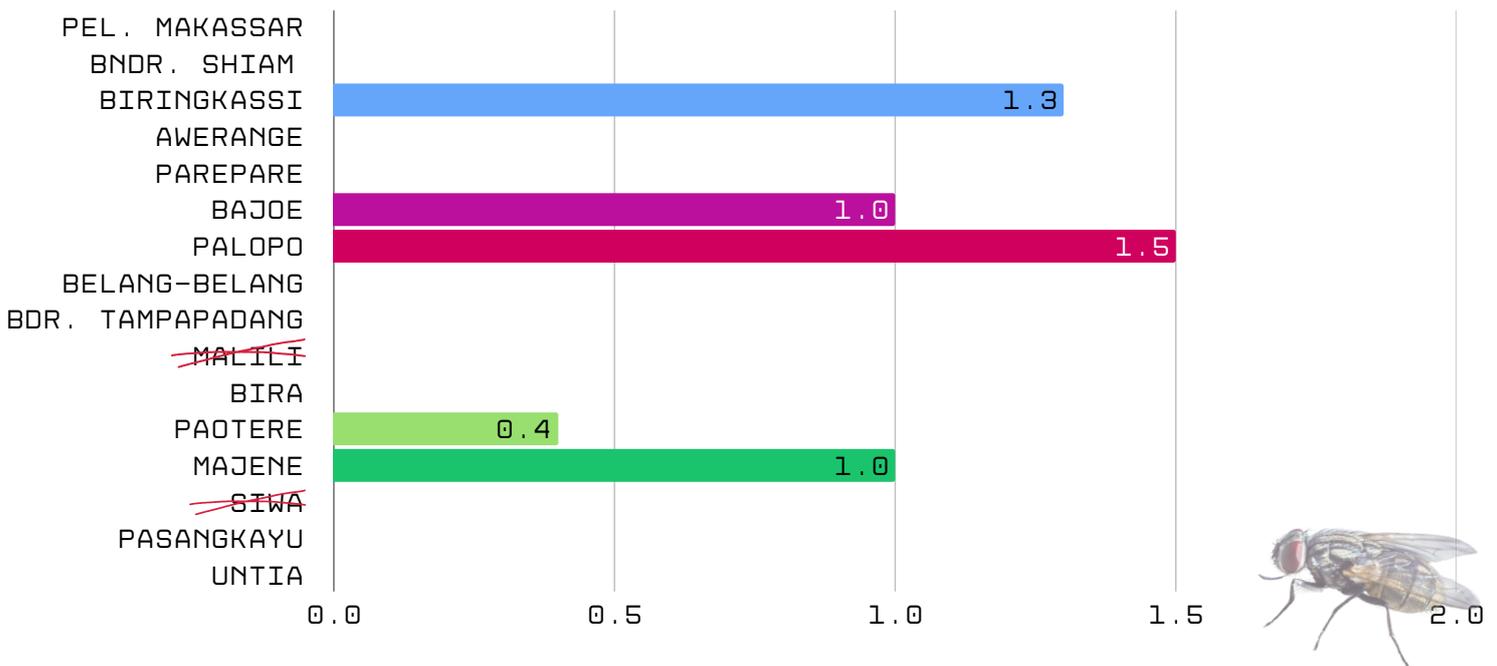
87%
15 dari 16 lokasi

“
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR
HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN SEPTEMBER 2025

**DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA
BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025**

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- PALOPO memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,5 ekor/lokasi), diikuti BIRINGKASSI (1,3), BAJOE dan MAJENE (1), serta PAOTERE (0,4). Nilai-nilai ini masih tergolong rendah (<2 ekor/lokasi), menunjukkan kondisi sanitasi lingkungan yang relatif baik.
- Ke-9 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili dan Siwa tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat di seluruh lokasi berada dalam kategori rendah, sesuai standar baku mutu kesehatan lingkungan. Hal ini menunjukkan kondisi sanitasi yang umumnya baik di wilayah kerja BBKK Makassar. Meskipun demikian, lokasi dengan nilai kepadatan sedikit lebih tinggi seperti Palopo dan Biringkassi perlu tetap dipantau dan dilakukan pemeliharaan sanitasi rutin untuk mencegah peningkatan populasi lalat.

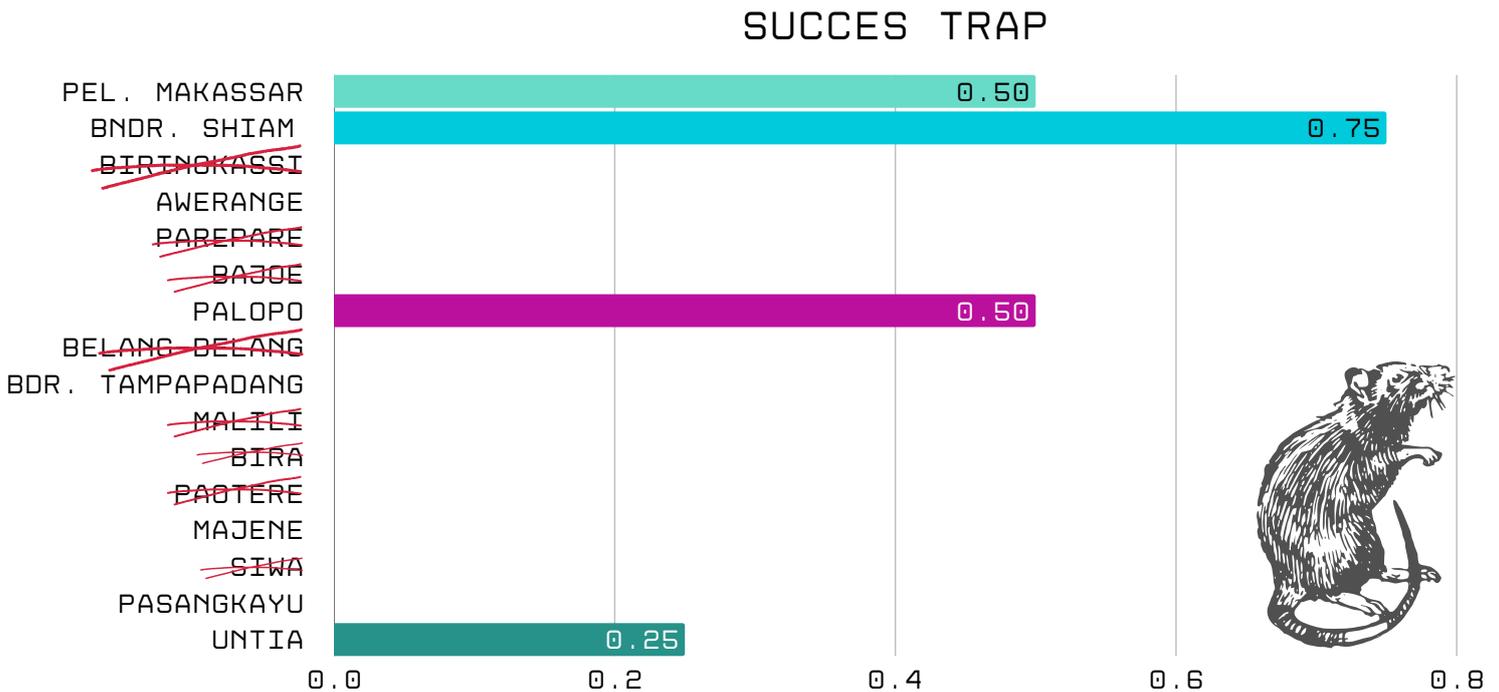
93%
14 dari 16 lokasi

**WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA**



HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025



Hasil Surveilans

- Kegiatan trapping menunjukkan bahwa Bandara SHIAM memiliki tingkat keberhasilan penangkapan tertinggi (0,75), disusul Pelabuhan Makassar dan Palopo (0,5), serta Untia (0,25).
- Sebagian besar lokasi lainnya menunjukkan hasil nol, yang menandakan rendahnya aktivitas tikus atau kondisi sanitasi lingkungan yang cukup baik.

Catatan Wilayah

- Beberapa titik dengan hasil nol perlu dievaluasi kembali terkait teknik penjebakan, jenis umpan, dan posisi trap, untuk memastikan efektivitas pengendalian tetap optimal.

Interpretasi Entomologis

- Secara umum, hasil bulan ini menggambarkan kepadatan populasi tikus yang rendah di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Meski demikian, lokasi dengan hasil tangkapan seperti Bandara SHIAM, Pelabuhan Makassar, dan Palopo perlu tetap menjadi fokus pemantauan lanjutan.

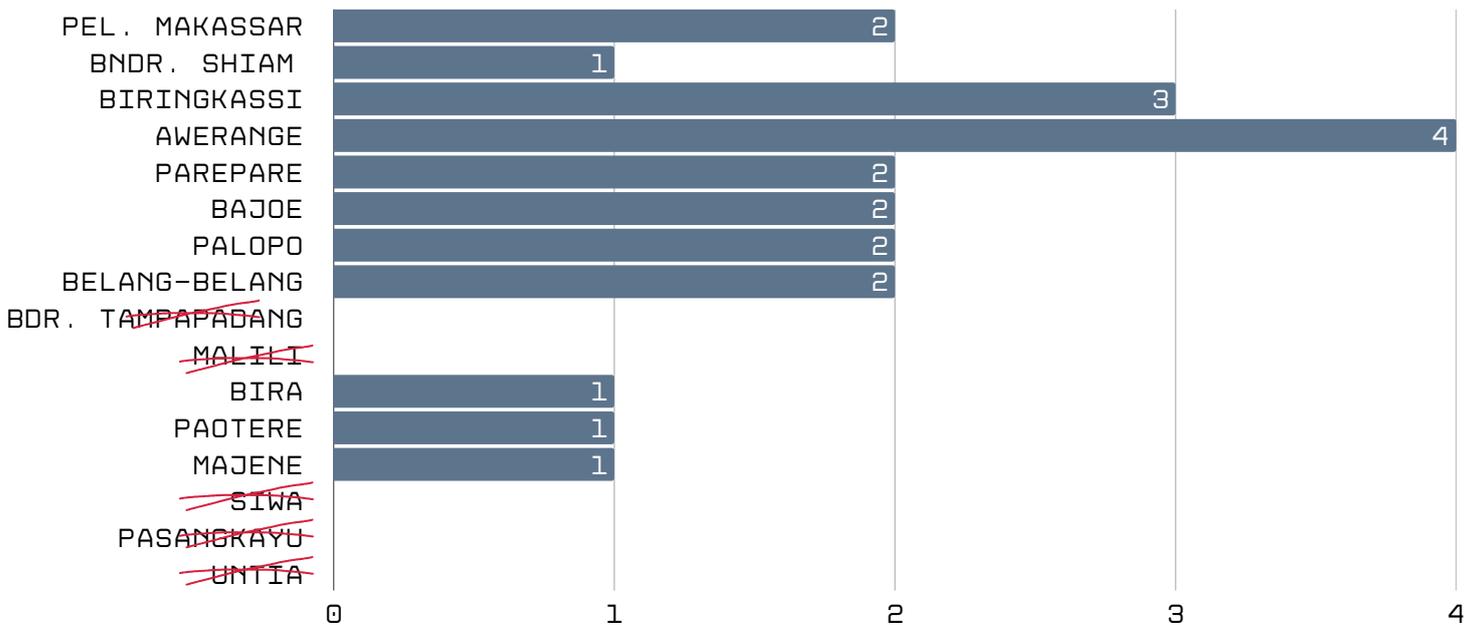
50%
8 dari 16 lokasi

“
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR
**HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR
BULAN SEPTEMBER 2025**

**DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK
MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025**

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 TFU) dan Biringkassi (3 TFU) menempati urutan tertinggi → menunjukkan jumlah tempat fasilitas umum (TFU) yang di periksa karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Pelabuhan Makassar, Bandara Shiam, Parepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang, Bira, Pasangkayu, Majene bervariasi antara 1-2 TFU → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Paotere, untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

11 dari 16 lokasi **68%**

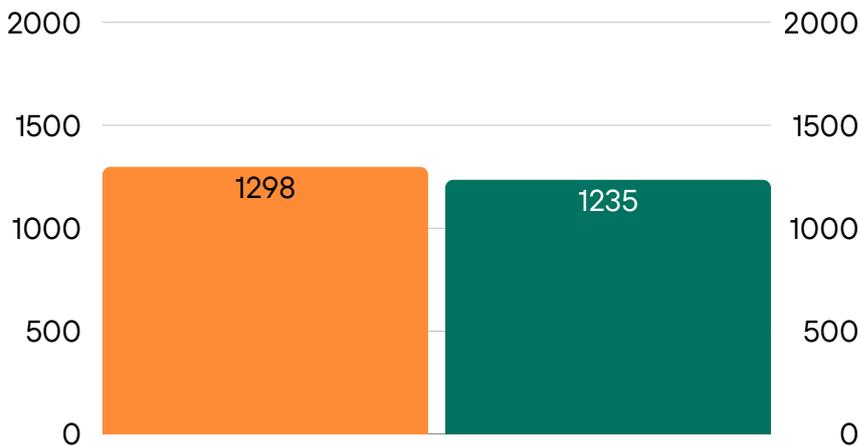
**WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN PENGAWASAN SANITASI TFU DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA**

BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

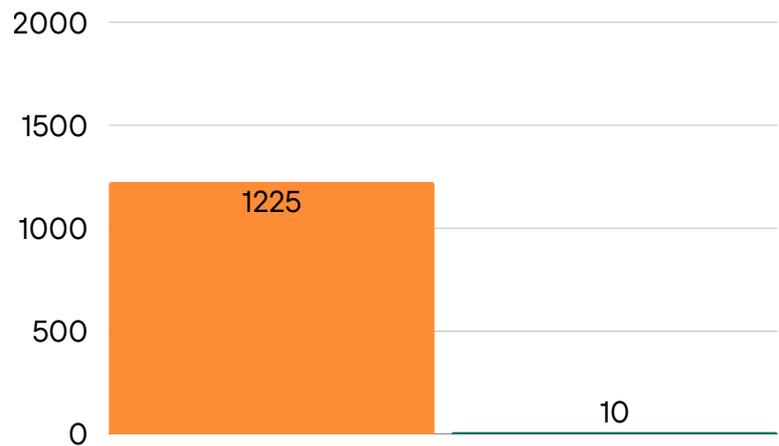
DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 40

Manifest Diperiksa



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 40

Dokumen Valid Dokumen tidak Valid



Distribusi Pengawasan ICV:

- tercatat sebanyak 1.298 calon penumpang dalam manifest. Dari jumlah tersebut, 1.235 orang (95,2%) telah diperiksa oleh petugas karantina kesehatan. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar calon jemaah umrah telah menjalani proses pemeriksaan sesuai prosedur, meskipun masih terdapat 63 orang (4,8%) yang belum diperiksa dan perlu ditindaklanjuti untuk memastikan kepatuhan pemeriksaan kesehatan.
- Validasi dokumen ICV, ditemukan bahwa 1.225 dokumen (99,9%) telah valid, sedangkan 10 dokumen (0,1%) dinyatakan tidak valid. Dokumen tidak valid ini kemungkinan disebabkan oleh masa berlaku vaksin yang telah habis, belum vaksinasi, atau kesalahan administrasi dalam penerbitan dokumen.
- Pengawasan ICV kedepannya akan dilaksanakan secara digital, sehingga travel umrah tidak perlu lagi datang ke BBKK Makassar bila ingin validasi dokumen EICV; tetapi untuk validasi dokumen buku ICV masih harus dilakukan manual karena ada pembubuhan cap. dan pada pekan ke 38 telah dilakukan sosialisasi internal terkait pelaksanaan pengawasan ICV secara digital kepada kerabat kerja BBKK Makassar yang terlibat dalam pengawasan ICV.





BBKK MAKASSAR

KESIMPULAN



Penerapan All Indonesia per 1 Oktober 2025 akan diterapkan diseluruh pelabuhan dan bandara di seluruh Indonesia.



Pemeriksaan sampel makanan/minuman berjalan konsisten sebagai upaya pencegahan KLB berbasis pangan. Kepadatan lahat <2 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk. 14 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes Aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi.



Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-40 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 210 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 32,5 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 65 kasus positif (positivity rate 31 %)
- Covid-19 : 3 kasus (positivity rate : 1,4%)
- Kombinasi Flu dan Covid-19: Tidak ditemukan

Dalam sirkulasi mingguan saat ini, kemungkinan pergeseran pola subtype yang perlu dimonitor.



Komunikasi risiko (notifikasi pintu masuk-wilayah tujuan) sudah berjalan dan menjadi faktor kunci pencegahan penyebaran penyakit. Data SSHP yang ditarik melalui aplikasi All Indonesia seperti; riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) dan Pelabuhan Makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.



Sosialisasi Validasi e-ICV digital akan dilakukan pekan ke-40 sehingga masyarakat / pengguna jasa lebih dimudahkan tidak perlu hadir langsung. sosialisasi kepada para agen perjalanan



terjadi dugaan KLB diare di Kapal X asal dari Nunukan; 6 kasus yang merupakan PMI-deportasi dirujuk ke RS. Andi Makassar Parepare untuk mendapatkan perawatan lanjutan; PHBS yang buruk serta keterbatasan akibat menjalani penahanan di Malaysia diduga menjadi salah satu faktor yang menjadikannya rentan untuk menjadi sakit.



REKOMENDASI



Terkait dengan kejadian diare pada penumpang kapal X dan hasil lab rujukan pemeriksaan air di kapal; agar dilakukan langkah penanggulangan yaitu:



1. Menurunkan tim yang terdiri dari epidemiolog, sanitarian, dan entomolog untuk melakukan penelusuran kasus diare dari pencatatan kunjungan berobat di kapal; supervisi pengurasan bak penampungan; dan klorinasi pada bak penampungan air dan melakukan transfer knowledge kepada petugas kapal untuk dapat melakukan klorinasi secara rutin

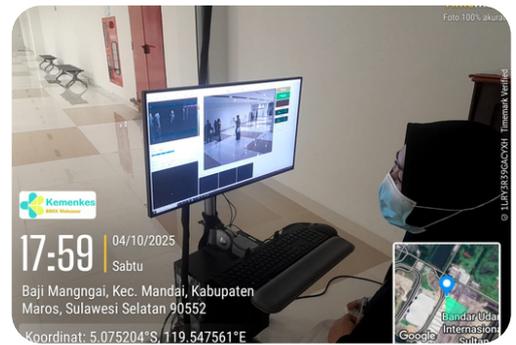


2. memberikan rekomendasi kepada pemilik kapal untuk:
- Untuk sementara melarang penumpang minum langsung dari keran air minum yang disediakan sampai hasil pemeriksaan kualitas air memenuhi syarat;
 - menyediakan sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan.
 - Perbaiki sarana pelayanan kesehatan di Kapal dengan informasi yang memadai untuk diketahui oleh penumpang yang mencari layanan kesehatan.
 - melakukan pengurasan bak penampungan air di kapal
 - melakukan perbaikan pengolahan air minum di kapal
 - melakukan klorinasi pada bak penampungan air secara rutin sesuai prosedur klorinasi

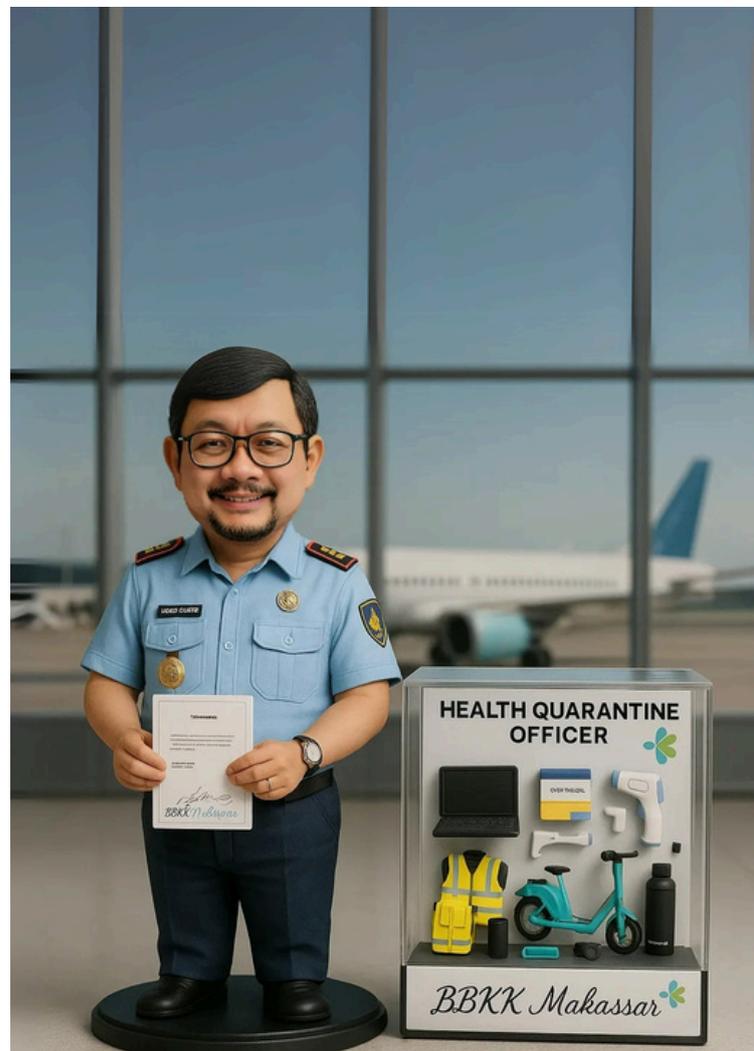
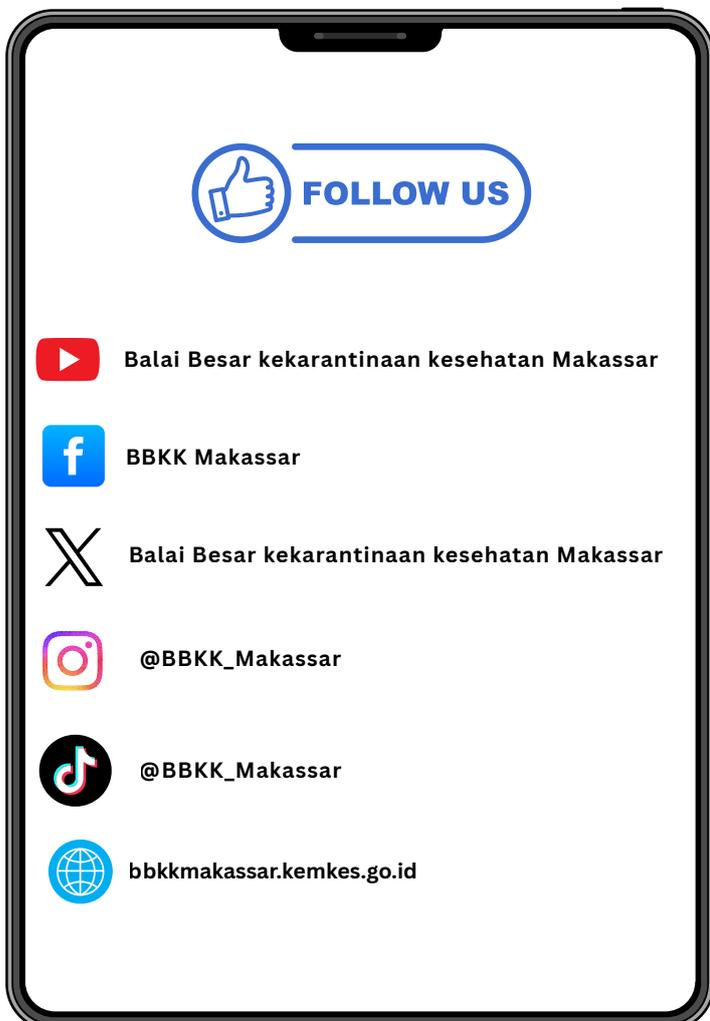
BBKK MAKASSAR

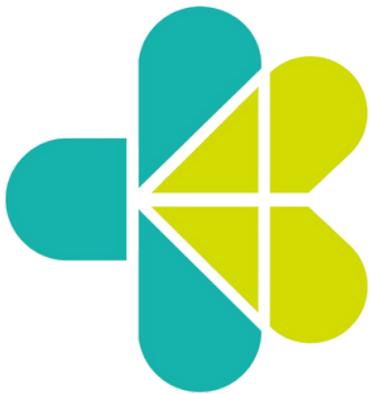


DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-40 BBKK MAKASSAR



BBKK MAKASSAR





Kemenkes

BBKK Makassar

